

**Pengembangan Media Buku Pembelajaran Matematika Pelibatan
Jari Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan
Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tahfidz
Jannaatul Firdaus Sidoarjo**

Mahmudah¹, Nurul Khotimah², Imanuel Puling³
, Universitas Negeri Surabaya¹²³

Email: Mahmudah.hidayat6320@gmail.com, Email: nurulkhotimah@unesa.ac.id.

Email: imanuel22071@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus dimaksimalkan, salah satunya dengan memberikan Pendidikan awal yang mencakup dalam program pendidikan pada anak Usia Dini (PAUD). Menurut hasil wawancara dengan para guru yang ada di TK Tahfidz Jannaatul Firdaus penggunaan metode demonstrasi dan pemberian tugas (LKA) bertujuan hanya untuk meningkatkan keterampilan keaksaraan anak dan meningkatkan daya ingat pada anak, tidak bertujuan sebagai pembelajaran keaksaraan yang mudah dan menyenangkan bagi anak. Pelibatan jari anak dalam mengembangkan buku media pembelajaran matematika pada Anak Usia Dini merupakan penelitian pengembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D). Sugiyono (2008:67) menyatakan metode R&D merupakan metode dalam menghasilkan produk berupa media pembelajaran serta mengembangkannya melalui beberapa tahap pengujian. Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Buku Media yang ada saat ini digunakan kurang menarik untuk anak dari segi media/alat peraga, oleh karena itu guru mengharapkan adanya media yang dapat menunjang proses pembelajaran. Produksi Kegiatan produksi buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari anak diawali dengan proses mendesain buku dengan konsep bisa dihitung dengan jari dilanjutkan dengan mendesain gambar jari yang menarik, kemudian melalui tahap komputerisasi menggunakan canva. Objek dalam penelitian ini adalah 17 siswa dengan 2 pengajar. Uji coba penggunaan buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari dilakukan pada saat kegiatan inti. Sedangkan untuk aktivitas siswa perolehan prosentase mencapai 95%

Kata kunci: *Media buku, Kemampuan keaksaraan, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Anak pada usia dini yaitu anak-anak pada masa usia emas perkembangan yaitu antara 0-6 tahun. Hal ini senada dengan pernyataan Rahimah & Izzaty (2018) menjelaskan bahwa periode anak usia dini ialah usia emas masa pertumbuhan dan perkembangan seorang manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini pada masa ini akan mempengaruhi pola kehidupan dan cara hidup anak didik pada tahapan selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus dimaksimalkan, salah satunya dengan memberikan Pendidikan awal yang mencakup dalam program pendidikan pada anak Usia Dini (PAUD). PAUD sebagai singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini ialah pendidikan awal sebelum memasuki pendidikan dasar pada jenjang pendidikan formal. Aprinawati (2017) menjelaskan bahwa pendidikan bagi anak usia dini ialah memasuki pendidikan dasar yang merupakan usaha membina dan mendidik anak usia 0-6 tahun yang dilakukan pada lembaga pendidikan anak usia dini dengan memberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani anak didik.

Stimulus salah satunya adalah perkembangan mengenal keaksaraan, dimana Pendidikan keaksaraan harus dimunculkan sejak anak usia dini, dilingkungan yang bermutu sesuai dengan perkembangan, keaksaraan itu tertanam sepanjang hari dan ada pada pengalaman bermain anak. Anak usia dini akan mengembangkan pengetahuan keaksaraan melalui intensitas interaksi dengan buku, gambar, bahasa, pengalaman motorik kasar dan halus. Perkembangan keaksaraan diperoleh melalui pengalaman yang menyenangkan yang disediakan untuk anak usia dini selama bermain (Yusro, 2013).

Berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada, banyak sekolah-sekolah yang hanya menggunakan metode demonstrasi dan pemberian LKA (lembar Kerja Anak). Di sekolah, guru jarang menggunakan media karena dianggap media harus didapatkan dengan harga mahal atau dengan pembuatan APE oleh guru, sehingga guru kurang berinovasi ketika dalam pembelajaran keaksaraan atau matematika dan guru mengajarkan aspek keaksaraan guru hanya sering menggunakan teknik membaca tanpa ada media dan metode yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak kurang memahami simbol-simbol yang

ada. Alhasil pembelajaran jadi membosankan dan menganggap belajar keaksaraan/matematika adalah sulit, bahkan sering ditemukan pembelajaran matematika menjadi *momok* pada Anak, padahal ketika menerapkan metode dengan baik dan benar anak akan mendapatkan stimulasi yang tepat untuk perkembangan kognitif anak.

Metode akan lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media belajar, salah satu media yang dapat digunakan yakni pelibatan jari anak dalam pengembangan buku media pembelajaran anak usia dini. Media buku pembelajaran matematika dengan pelibatan jari anak merupakan media buku pembelajaran matematika yang melibatkan jari-jari anak dalam proses memahami keaksaraan, dilengkapi gambar jari-jari dan gambar lainnya yang menarik dan kemudian menjadi satu kesatuan. Tema dalam buku ini berkaitan dengan pribadi/pengalaman pribadi sehingga anak didik mudah memahaminya.

Penggunaan media buku pembelajaran matematika yang melibatkan jari-jari anak diharapkan menjadi metode yang mudah dan menyenangkan bagi anak sehingga mengenalkan kemampuan keaksaraan atau pembelajaran matematika pada anak usia dini khususnya pada anak usia 5-6 tahun di TK Tahfidz Jannatul Firdaus lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil dan observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari sampai dengan maret 2023 di TK Tahfidz Jannatul Firdaus diketahui beberapa anak tidak menyukai pembelajaran matematika karena dirasa sulit dan membosankan sehingga belum menguasai lingkup perkembangan Bahasa mengenai keaksaraan. Hal ini ditunjukkan seperti anak masih belum bisa memahami keaksaraan, menghitung banyak benda atau menghitung berapa banyak teman-temannya, dan yang paling terlihat adalah anak belum bisa memahami keaksaraan, sehingga anak menjadi kurang memahami kalimat perintah atau penjelasan disampaikan oleh guru. Berdasarkan wawancara kepada ibu Nafisah selaku guru di kelompok A1, beliau mengatakan bahwa anak sudah diajarkan tentang bagaimana mengenal keaksaraan dengan cara menggunakan metode demonstrasi. Namun dalam kesehariannya sebagian besar anak tidak mampu mempraktekkan dalam kegiatan pembelajaran.

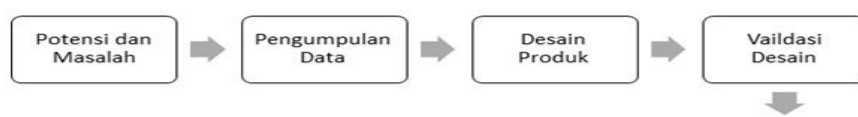
Menurut hasil wawancara dengan para guru yang ada di TK Tahfidz Jannatul Firdaus penggunaan metode demonstrai dan pemberian tugas (LKA) bertujuan hanya untuk meningkatkan keterampilan keaksaraan anak dan meningkatkan daya ingat pada anak, tidak bertujuan sebagai pembelajaran keaksaraan yang mudah dan menyenangkan bagi anak. Dengan demikian metode demonstrai dan pemberian tugas (LKA) dianggap kurang berpengaruh terhadap kemampuan keaksaraan anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa anak kurang memahami pengetahuan keaksaraan meskipun sudah diajarkan. Melihat kondisi tersebut maka pembelajaran mengenai keaksaraan perlu dimaksimalkan menggunakan media pembelajaran yang ada sesuai dengan karakteristik anak yaitu dengan menggunakan media buku pembelajaran matematika dengan pelibatan jari-jari anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mengenai kemampuan memahami keaksaraan pada anak usia dini dan media pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengembangan Media Buku pembelajaran matematika anak usia dini dengan pelibatan jari-jari anak sehingga belajar lebih mudah dann menyenangkan untuk memahami keaksaraan/matematika anak usia 5-6 Tahun di Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Pelibatan jari anak dalam mengembangkan buku media pembelajaran matematika pada Anak Usia Dini merupakan penelitian pengembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D). Sugiyono (2008:67) menyatakan metode R&D merupakan metode dalam menghasilkan produk berupa media pembelajaran serta mengembangkannya melalui beberapa tahap pengujian. R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk serta memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitattif, Hasil pengembangan ini akan diujicobakan dalam pembelajaran di TK Tahfidz Jannatul Firdaus kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjopada kelas TK. A dan



pada bulan Januari samapai bulan Maret tahun 2023. Prosedur dan hasilnya akan dianalisis secara deskriptif. Berikut ini adalah bagan berisi model pengembangan. Bagan model pengembangan penelitian menurut Sugiyono (2008:70)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Pembuatan Buku media pembelajaran yang melibatkan jari anak adalah :

1. Menganalisis Kebutuhan

Untuk menganalisis kebutuhan peneliti melakukan observasi langsung ke kelas TK Tahfidz Jannatul Firdaus. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dengan materi menghitung dengan jari. Selain mengobservasi kegiatan pada saat belajar mengajar, peneliti juga mengobservasi buku media pembelajaran mudah Berhitung yang terdapat di TK Khalifah. Dari observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa guru kesulitan memilih media bahan ajar yang menarik karena minimnya buku cerita yang ada di TK Tahfidz Jannatul Firdaus. Buku Media yang ada saat ini digunakan kurang menarik untuk anak dari segi media/alat peraga, oleh karena itu guru mengharapkan adanya media yang dapat menunjang proses pembelajaran. Media yang diharapkan merupakan media yang anak-anak membawanya setiap hari, sehingga mudah untuk digunakannya dan kita tidak perlu bayar mahal untuk mendapatkannya.

2. Merumuskan Materi Pembelajaran

Isi buku media pembelajaran matematika berpedoman pada kurikulum TK Tahfidz Jannatul Firdaus pada tahun 2023 dengan menyesuaikan pada tingkat pencapaian perkembangan anak. Manfaat yang didapatkan dalam buku media pembelajaran dengan pelibatan jari anak adalah :

- a. Mampu memahami angka 1-10 dengan jari
- b. Mampu membedakan banyaknya benda/jari dengan pelafadzan keaksaran yang benar
- c. Mampu meningkatkan kemandirian anak dalam proses memecahkan masalah
- d. Pelibatan jari anak mampu memberi kemudahan anak dalam

menghitung dengan media jari yang dimiliki.

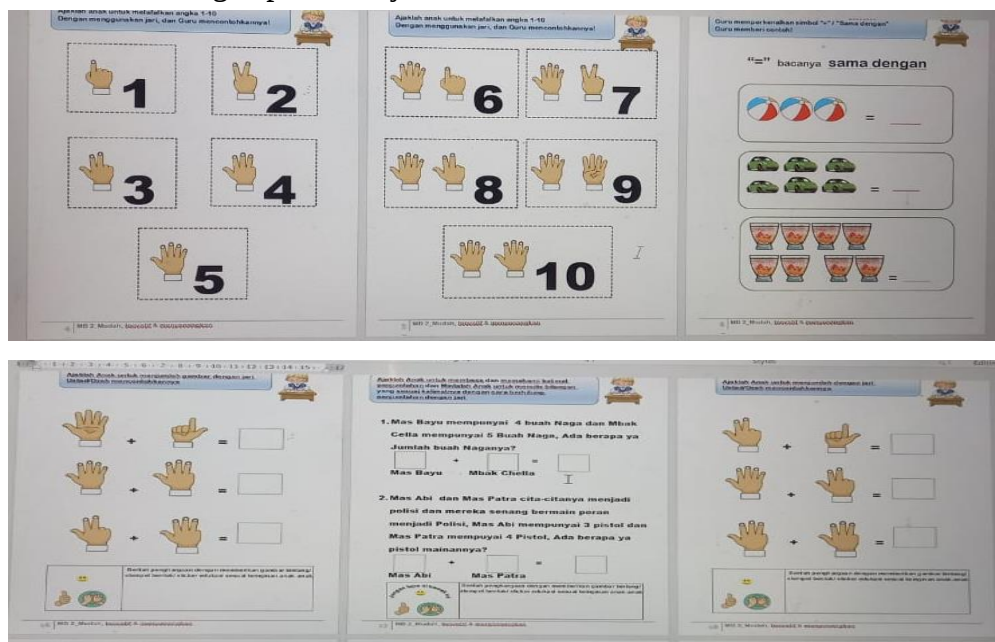
3. Desain Produk

Pra Produksi Pada tahap pra produksi media buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari, peneliti lebih dulu menentukan konsep dasar buku media pembelajaran matematika. Konsep Pembuatan buku pembelajaran ini berkonsep memudahkan bagi anak dengan media jari, karena Allah telah menciptakan jari pada setiap manuuisa. Hal ini bertujuan untuk menarik/memudahkan minat anak dalam berhitung serta mampu memahami angka 1 -10 dengan jari.

4. Produksi

Kegiatan produksi buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari anak diawali dengan proses mendesain buku dengan konsep bisa dihitung dengan jari dilanjutkan dengan mendesain gambar jari yang menarik, kemudian melalui tahap komputerisasi menggunakan canva. Selanjutnya adalah proses layout. Gambar-gambar yang sudah melalui tahap komputerisasi hingga membentuk buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari anak.

Berikut adalah gambar/per halaman buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari anak.



harus diganti dengan gambar yang lebih baik yang sudah font-nya kurang besar harus diganti dengan font lebih besar agar mudah dipahami oleh anak usia 4-5 tahun. Kemudian pada halaman 3 terdapat kesalahan penulisan pada kata “tulisan” yang seharusnya dipenggal menjadi “menulis”. Pada halaman 5 terdapat kesalahan gambar jari 3 tapi di yang ada gambar jari 2. perbaikan buku media pembelajaran matematika mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing untuk masuk ke dalam tahap selanjutnya, yaitu proses print out desain.

6. Mengadakan Tes, Validasi, dan Revisi Media

Validasi Ahli Validasi ahli dilakukan oleh para ahli media dan materi agar media yang dihasilkan mendapatkan kritik dan saran untuk penyempurnaan pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran. Validator

dalam proses validasi ini yaitu Bapak Marsudi S.Pd., M. Pd (Dosen Jurusan Pend. Seni Rupa UNESA), dengan prosentase sebesar 89% dan Ibu Nafisaturr Rohma dan Ibu Mistinah selaku guru TK Tahfidz Jannatul Firdaus dengan prosentase sebesar 92%. Kedua prosentase tersebut masuk ke dalam kriteria yang sangat baik (nilai 4). Dari hasil rekomendasi kedua validator buku cerita dinyatakan layak tanpa revisi.

7. Penerapan Buku Media Pembelajaran di Kelas B TK Tahfidz Jannatul Firdaus Sidoarjo Uji coba ini dilaksanakan pada saat pembelajaran Sains & Matematika pada bulan januari samapai bulan maret 2023 pada jam ke-3, yaitu pukul 09:30 – 10.30 WIB. Objek dalam penelitian ini adalah 17 siswa dengan 2 guru pengajar. Pemilihan objek penelitian sudah didesuaikan dengan komponen pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam rasio perbandingan antara pendidik dan jumlah peserta didik yang sesuai yaitu:

- 1) Aktivitas Guru Berdasarkan data hasil observasi diketahui aktivitas guru dalam kegiatan proses pembelajaran sudah maksimal yaitu dengan perolehan prosentase mencapai 94% dan masuk ke dalam kriteria sangat baik (nilai 4).
- 2) Aktivitas Siswa Berdasarkan data hasil observasi diketahui aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sudah maksimal yaitu dengan perolehan prosentase mencapai 92% dan masuk ke dalam kriteria sangat baik (nilai 4).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Proses Pembuatan Buku media pembelajaran dengan pelibatan jari anak proses Pembuatan diawali dengan melakukan observasi awal di TK Tahfidz Jannatul Firdaus ketika supervisi guru di kelas dan menemukan masalah yaitu kurangnya menarik buku media pembelajaran Buku media pembelajaran dengan pelibatan jari anak matematika dan akan dicari solusinya. Peneliti menemukan bahwa guru kesulitan memilih buku media pembelajaran serta media/alat yang digunakan ketika berhitung. Langkah selanjutnya adalah merumuskan materi pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum TK Tahfidz Jannatul Firdaus 2023. Tahap berikutnya adalah pembuatan desain produk yang dibagi menjadi 3 tahapan yakni pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi peneliti lebih dulu menentukan konsep dasar buku media pembelajaran matematika. Selanjutnya adalah proses gambar jari, kemudian diolah dengan komputer sehingga menghasilkan buku media

pembelajaran matematika yang utuh. Selanjutnya buku media pembelajaran matematika diprint untuk diajukan ke validator. Kedua validator memberikan nilai sangat baik (skor 4) pada isi maupun tampilan buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari.

- b. Penerapan Buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari dilaksanakan Selama 3 bulan di mulai bulan Januari 2023. Objek dalam penelitian ini adalah 17 siswa dengan 2 pengajar. Proses pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ujicoba penggunaan buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari dilakukan pada saat kegiatan inti. Guru memberi arahan/penjelasan terkait buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari kemudian Anak memilih kegiatan yang di sukainya. Hasil observasi dilakukan oleh peneliti, aktivitas guru dalam penerapan media buku cerita mendapat prosentase sebesar 94%. Sedangkan untuk aktivitas siswa perolehan prosentase mencapai 95%. Kedua prosentase tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan kedua hal di atas maka buku Buku media pembelajaran dengan pelibatan jari anak yang dibuat ini dapat menjadi media pembelajaran yang baik untuk diterapkan pada anak usia dini sebagai upaya menanamkan kecintaan dan menjadikan pembelajaran bermakna pada pembelajaran matematika, yang kita ketahui selama ini bahwa pembelajaran matematika merupakan salah satu *momok* anak didik yang dianggap sangat sulit, hal ini senada dengan penyampaian.

Beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik
melalui buku media pembelajaran matematika dengan pelibatan jari ini mampu mengembalikan kesukaan pada pembelajaran matematika
- b. Bagi pendidik,
hendaknya dapat menyampaikan materi tentang pembelajran matematika yang mudah dan menyenangkan, dalam hal ini

pelibatan jari dalam pengembangan buku media pembelajaran menjadi solusi/alternative yang mampu diberikan kepada anak didik sehingga anak didik lebih suka belajar matematika.

c. Bagi dunia pendidikan

hendaknya dapat menjadikan pengembangan buku ini sebagai referensi dalam mengenalkan pembelajaran matematika yang mudah dan menyenangkan untuk anak didik di kelas/satuannya, serta dapat digunakan oleh siapapun yang membutuhkannya agar pembelajaran matematika bukan lagi *momok* atau pembelajaran yang sulit bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.
- Budiyono. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Rineka Cipta
- Rahimah, F. Y., & Izzaty, R. E. (2018). Developing picture storybook media for building the self-awareness of early childhood children. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 219-230.
- Musfiqon. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Presentasi Pustaka
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yusro, S. (2013). Pembelajaran Keaksaraan Untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*. Yogyakarta